

LAPORAN UKURAN UTAMA / KEY MATRICS
Periode 30 September 2025

No.	Deskripsi	Sep 2025	Jun 2025	Mar 2025	Des 2024	Sep 2024
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,429,031	6,368,461	6,332,661	6,139,213	6,272,511
2	Modal Inti (Tier 1)	6,429,031	6,368,461	6,332,661	6,139,213	6,272,511
3	Total Modal	6,644,101	6,587,606	6,555,122	6,355,818	6,475,947
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20,405,647	20,406,115	20,311,792	20,694,595	19,145,192
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	31.51	31.21	31.18	29.67	32.76
6	Rasio Tier 1 (%)	31.51	31.21	31.18	29.67	32.76
7	Rasio Total Modal (%)	32.56	32.28	32.28	30.72	33.82
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
12	Komponen CET1 untuk buffer	23.56	23.28	23.28	21.72	24.82
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	41,099,804	38,282,299	39,666,472	42,184,297	37,927,794
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)	15.64	16.64	15.96	14.56	16.54
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15.64	16.64	15.96	14.52	16.50
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,367,103	6,428,308	7,324,030	8,265,365	7,150,318
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	5,206,631	4,642,038	4,955,910	4,719,455	4,362,603
17	LCR (%)	141.49	138.48	147.78	175.13	163.90
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	22,284,856	20,926,738	21,704,449	21,508,202	21,906,681
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	18,737,709	19,623,034	19,945,016	19,409,682	18,332,856
20	NSFR (%)	118.93	106.64	108.82	110.81	119.49

Analisis Kualitatif

Rasio Capital Adequacy Ratio Posisi 30 Sep 2025 naik sebesar 0,28% dibanding posisi Juni 2025. hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan ATMR yang tidak signifikan,berdasarkan historikal data Rasio Modal selalu berada diatas ketentuan regulator.

Rasio Pengungkit (Leverage Ratio) Posisi 30 Sep 2025 menurun sebesar 1% dibanding dari posisi Jun 2025. adapun kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total eksposur sebesar 2,82 triliun yang berasal dari penurunan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT). Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) Posisi 30 Sep 2025 naik sebesar 3,01% dibanding dari posisi Jun 2025. hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 938,79 miliar dan kenaikan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 564,59 miliar.

Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Posisi 30 Sep 2025 naik sebesar 12,29% dibanding dari posisi Jun 2025. Adapun kenaikan hal tersebut dipengaruhi adanya kenaikan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 1,35 triliun dan penurunan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 885,32 miliar.